

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Plasenta previa adalah plasenta yang letaknya abnormal yaitu pada segmen bawah rahim sehingga menutupi ostium uteri internum baik sepenuhnya atau yang meluas cukup dekat dengan leher rahim yang menyebabkan pendarahan saat serviks berdilatasi. Plasenta previa salah satu penyebab perdarahan antepartum, perdarahan antepartum akibat plasenta previa terjadi sejak kehamilan 28 minggu saat segmen bawah uteri telah terbentuk dan mulai melebar serta menipis, umumnya pada trimester ketiga karena segmen bawah uterus lebih banyak mengalami perubahan (Athanasias 2011)

Dalam usia yang lama waktu hidup samapi dengan ibu mengalami plasenta previa sangat menentukan kesehatan ibu, ibu dikatakan beresiko tinggi apabila ibu hamil berusia dibawah 20 tahun dan di atas 35 tahun. Jarak kehamilan adalah jarak antara kehamilan terakhir dengan kehamilan sebelumnya. Yang dimaksud dengan terlalu dekat adalah jarak kehamilan satu dengan berikutnya < 2 tahun, jarak kehamilan yang aman adalah ≥ 2 tahun. Jarak kehamilan terlalu dekat menyebabkan kondisi rahim ibu belum pulih (Tri susanti 2018)

Angka kematian ibu (AKI) menurut *World Health Organization*(WHO 2013) di dunia 210 per 100.000 kelahiran hidup, AKI dinegara berkembang 230 per100.000 kelahiran hidup dan AKI di negara maju 16 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Asia Timur 33 per 100.000 kelahiran hidup, Asia Selatan 190 per 100.000 kelahiran hidup, Asia Tenggara 140 per 100.000 kelahiran hidup dan Asia Barat 74 per 100.000 kelahiran hidup.

AKI pada tahun 2012 di indonesia menurut SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan angka kematian ibu sebesar sebesar 395 per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil survai penduduk antar sensus (kementrian kesehatan 2015)

AKI di Indonesia tergolong sangat tinggi dibandingkan dengan negara-negara maju di antara kawasan ASEAN Indonesia berada di peringkat ke-11 dari 18 negara di kawasan tersebut yaitu sebesar 240 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah penyebab perdarahan sebagai penyebab kematian ibu terdiri atas perdarahan antepartum dan perdarahan post-partum. Perdarahan antepartum yang kejadiannya berkisar 3% dari semua persalinan. Dampak dari plasenta previa adalah syok maternal, perdarahan pascapartum, kematian maternal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012)

Pospartum seksio caesarea menurut SDKI menunjukkan bahwa 12,3% persalinan dilakukan dengan bedah caesar. Dimana ibu pasca sectio caesarea adalah ibu yang melahirkan janin dengan cara proses pembedahan dengan membuka dinding perut dan dinding uterus dalam waktu sekitar kurang lebih enam minggu organ-organ reproduksi akan kembali pada keadaan tidak hamil. Beberapa indikasi sectio caesarea antara lain proses persalinan normal yang lama atau kegagalan proses persalinan normal, detak jantung janin melambat, komplikasi pre-eklamsi, ibu menderita herpes, putus tali pusat, resiko luka parah pada rahim, bayi dalam posisi sungsang dan bayi besar (Suryani 2015)

Persalinan operasi caesarea di sebuah negara sekitar 5-15% per 100.000 kelahiran di dunia. Peningkatan persalinan dengan operasi caesarea diseluruh negara menjadi 110.000 per kelahiran diseluruh Asia. Di Indonesia sendiri, angka kejadian operasi caesarea juga terus meningkat (Novianti 2017)

Peningkatan operasi sesar di Indonesia berkisar 1,3-6,8%. Persalinan caesarea di kota jauh lebih tinggi dibandingkan di desa yaitu 11% kelahiran. Angka kelahiran bedah sesar sebesar 9,8% dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%). Secara umum pola persalinan melalui operasi sesar menurut karakteristik menunjukkan proporsi tertinggi pada indeks kepemilikan teratas (18,9%), tertinggi di perkotaan (13,8%), pekerjaan sebagai pegawai (20,9%) dan pendidikan tinggi (25,1%). (Risksdas 2013)

Persalinan *sectio caesarea* sering menimbulkan dampak seperti infeksi yang banyak disebut morbiditas pasca operasi. Kurang lebih 90% dari morbiditas pasca operasi disebabkan oleh infeksi seperti: infeksi rahim, infeksi kandung kemih dan infeksi luka bekas operasi. Apabila infeksi tidak segera diatasi dan dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan kematian terhadap ibu. Komplikasi dapat disebabkan oleh persalinan dengan ibu yang menderita anemia, hipertensi, gizi yang buruk juga disebabkan penyakit yang lain seperti ibu yang menderita penyakit diabetes melitus. (Indriarti 2011).

Angka kematian ibu mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan sampai dengan pasca persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian beberapa komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal. Persalinan dengan seksio sesar diindikasikan untuk plasenta previa totalis baik janin mati atau hidup (Sujiyatni 2015)

Dari beberapa komplikasi yang dapat terjadi pada ibu hamil dan janin. Dengan ini perawat berperan dalam penanganan ibu hamil dan nifas pasca *sectio caesarea* dengan indikasi plasenta previa yaitu dengan memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan berkesinambungan. Berdasarkan berbagai masalah yang ada, maka penulis tertarik untuk mengembangkan pengetahuan melalui penelitian karya tulis ilmiah dengan pendekatan studi kasus

“ Asuhan keperawatan pada klien dengan post *sectio caesarea* atas indikasi plasenta previa ”

B. Batasan masalah

Pada penelitian ini asuhan keperawatan pada pasien dengan *sectio caesarea* atas indikasi plasenta previa di Rumah Sakit Islam Klaten

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut.” Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan ibu post partum sectio caesarea dengan indikasi plasenta previa?

D. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Penulis dapat memberikan asuhan keperawatan dan mendapat pengalaman nyata dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan plasenta previa

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien dengan post *sectio caesarea* atas indikasi plasenta previa.
- b. Mampu menetapkan diagnosis keperawatan pada klien dengan *post sectio caesarea* atas indikasi plasenta previa.
- c. Mampu menyusun perencanaan keperawatan pada klien dengan *post sectio caesaera* atas indikasi plasenta previa.
- d. Mampu melakukan tindakan keperawatan pada klien dengan *post sectio caesarea* atas indikasi plasenta previa.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada klien dengan *post scetio caesarea* atas indikasi plasenta previa

E. Manfaat penulisan

1. Manfaat teoritis

a. Bagi pengembangan ilmu keperawatan

- 1) Sebagian peneliti untuk melengkapi penelitian sebelumnya tentang asuhan keperawatan pada klien dengan post sectio caesarea atas indikasi plasenta previa
- 2) Sebagai salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian bidang keperawatan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan post sectio caesarea atas indikasi plasenta previa pada masa yang akan datang dalam rangka ilmu pengetahuan keperawatan.

2. Manfaat praktis

a. Perawat

Perawat dapat memberikan dan meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* sesuai prosedur terutama dalam memberikan informasi tentang melakukan perawatan luka, mencegah infeksi

b. Rumah sakit

Meberikan masukan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya guna menambah keterampilan, kualitas, dan mutu tenaga kerja dalam mengatasi masalah *post sectio caesarea* atas indikasi plasenta previa.

c. Institusi pendidikan

Sebagai bahan materi dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam keperawatan maternitas dan referensi penulis lain untuk melakukan asuhan keperawatan lebih lanjut pada pasien *post sectio caesarea* atas indikasi plasenta previa

d. Pasien

Dapat menambah pengetahuan mengenai asuhan keperawatan khususnya pada *post sectio caesarea* dan kehamilan dengan komplikasi plasenta previa, selain itu untuk menambah pengetahuan pasien cara penatalaksanaan dan perawatan *post sectio caesarea* di rumah